

ABSTRACT

Job satisfaction is one of several individual mechanisms that directly affect organizational performance and commitment. In an effort to increase job satisfaction of employees, many factors that support them are leadership style, organizational culture and workload of employees. The purpose of this study is to determine the effect variables of leadership style, organizational culture and workload on job satisfaction at Ministry of Women Empowerment and Child Protection. Sampling method is proportionate stratified random sampling conducted on Echelon IV and functional staff as many as 124 people from total population 180 people. Data collection using questionnaires with Likert scale. Multiple linear regression analysis method is used to answer the hypothesis with the help of software SPSS ver. 23.

The results of this study indicate that the variables of leadership style, organizational culture and job satisfaction simultaneously have a positive and significant influence on employee job satisfaction variable. The strongest correlation is between the dimensions of charismatic leadership in leadership style variables, aggressiveness in organizational culture variables and frustration level dimensions in workload variables. A good leadership style, the application of a healthy organizational culture, and a proportional workload in the organization will increase the level of employee job satisfaction. Employee job satisfaction is a very important contributor to the success of an organization.

UNIVERSITAS

Keywords: leadership style, organizational culture, workload, job satisfaction

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan salah satu dari beberapa mekanisme individu yang secara langsung mempengaruhi kinerja dan komitmen organisasi. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai, banyak faktor yang mendukung diantaranya adalah gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan beban kerja pegawai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Metode pengambilan sample adalah *proportionate stratified random sampling* yang dilakukan terhadap pegawai Eselon IV dan fungsional sebanyak 124 orang dari total populasi 180 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Metode analisa regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis dengan bantuan *software SPSS ver. 23*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja pegawai. Korelasi terkuat adalah antara dimensi kepemimpinan kharismatik pada variable gaya kepemimpinan, keagresifan pada variabel budaya organisasi dan dimensi tingkat frustasi pada variabel beban kerja. Gaya kepemimpinan yang baik, penerapan budaya organisasi yang sehat, dan beban kerja yang proporsional di organisasi akan meningkatkan level kepuasan kerja pegawai. Kepuasan kerja pegawai merupakan kontributor yang sangat penting dari keberhasilan suatu organisasi.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan, budaya organisasi, beban kerja, kepuasan kerja